**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Nama Sekolah : SMP N 2 GODEAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Materi Pokok : Permainan Sepakbola

Kelas/ Smester : IX C, D /

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

**A. Standar Kompetensi**

1. Mempraktikan berbagai teknik dasar kedalam permainan dan olahraga serta nilai-nilainyang terkandung didalamnya

**Kompetensi Dasar**

* 1. Mempraktikan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan konsisten serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan dan bersedia berbagi tempat dan peralatan\*\*)

**B. Indikator :**

- Memahami taktik dan formasi dalam sepakbola

- Memperlihatkan nilai percaya diri, keberanian dan toleransi

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat memahami taktik dan formasi dalam sepakbola

- Siswa dapat memperlihatkan nilai percaya diri, keberanian dan toleransi

**D. Materi Pembelajaran**

- Permainan Sepakbola

- Taktik dan Formasi dalam sepakbola.

**E. Kegiatan Pembelajaran**

a. Menyampaikan salam pembuka, berdoa, presensi, serta mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran

b. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Inti

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Dekripsi | Gambar |
|  | **Taktik Formasi dalam Permainan Sepak Bola**  Taktik adalah suatu usaha atau siasat dari suatu regu yang diterapkan dalam  pertandingan dengan tujuan untuk memperoleh kemenangan. Taktik dapat  dilakukan secara individu, perorangan ataupun dalam bentuk kerja sama dalam  suatu kelompok dari tim yang bertanding. Dalam permainan sepak bola dikenal dua  jenis taktik, yaitu taktik penyerangan dan taktik pertahanan.  **a. Taktik Penyerangan**  Penyerangan dalam pertandingan sepak bola pada umumnya dilakukan dengan  kerja sama antar pemain. Walaupun tidak menutup kemungkinan sekali-kali terjadi  penyerangan secara tunggal oleh seorang pemain.  Tujuan penyerangan adalah untuk dapat menghasilkan gol atau memasukkan  bola ke gawang lawan. Beberapa pola penyerangan yang dapat digunakan adalah  sebagai berikut:  **1) Pola Penyerangan W – M**  Pengertian W – M di sini bila formasi pemain pada diagram ditarik garis imajiner  dari barisan penyerang nomor 7 penyerang kanan, gelandang kanan8, penyerah tengah 9, gelandang kiri10, dan penyerang kiri 11 akan membentuk huruf W, sedangkan  penarikan garis imajiner pada formasi pemain belakang nomor 2 back kanan, poros halang 6, back tengah 5, poros halang 4, dan back kiri 3 akan  membentuk huruf M.  **2) Pola Penyerangan 1 – 4 – 2 – 4**  Sistem 1 – 4 – 2 – 4 tidak lahir di Brasil, tetapi mendapat kehormatan di negara  tersebut karena tim nasionalnya berhasil menjadi juara dunia yang menerapkan  sistem 1 – 4 – 2 – 4, dan kemudian berkembang lebih popular daripada sistem W – M.  Cara melakukan sistem tersebut sebagai berikut.   1. Empat barisan belakang merupakan pertahanan yang baik untuk menjaga gawangnya.   b) Kedua pemain tengah harus bekerja keras beroperasi pada lapangan yang  mempunyai radius yang luas.   1. Keempat barisan depan dipersiapkan terutama untuk penyerangan.   **3) Pola Penyerangan 1 – 4 – 3 – 3**  Sistem penyerangan 1 – 4 – 3 – 3 lebih fleksibel dan kemungkinan lebih bervariasi  daripada sistem 1 – 4 – 2 – 4 dengan menarik salah satu pemain depan. Kerja sama  atau saling pengertian di antara barisan pertahanan hampir sama dengan sistem  1 – 4 – 2 – 4. Akan tetapi, posisi pertahanan dapat dipenuhi dengan jalan kerja sama  yang baik antara ketiga pemain tengah (penghubung), ketiga pemain depan atau  ketiga ujung tombak mengambil bagian di dalam pertahanan lawan jika lawan menyerang.  **b. Taktik Pertahanan**  Taktik pertahanan bertujuan untuk merampas bola dan membersihkan bola dari  daerah berbahaya sehingga selamat tidak terjadi kemasukan gol. Beberapa pola  pertahanan yang dapat digunakan adalah sebagai berikut   1. **Pola Pertahanan 1-5-3-2**   Sistem pola ini banyak menumpuk pemain di wilayah pertahanan, menaruh tiga gelandang dan 2 penyerang.  Adapun jenis pola pertahanan meliputi:  **1) Penjagaan Satu Lawan Satu (*Man to Man Marking*)**  Prinsip dasar permainan bertahan adalah penjagaan (*marking*). Penjagaan yang  paling pantas dilakukan di daerah pertahanan adalah penjagaan orang per  orang (*man to man marking*). Dalam pola ini setiap orang bertanggung jawab  untuk menjaga seorang pemain lawan. Penjagaan yang diutamakan adalah  penjagaan yang fleksibel artinya di mana perlu penjagaan secara ketat, dan di  mana tidak perlu dan lawan dapat ditinggalkan.  **2) Penjagaan Daerah (*Zona Defence*)**  Dalam pertahanan dengan cara penjagaan daerah ini, seorang pemain menjaga  daerah tertentu di daerah pertahanan, sehingga setiap pemain yang masuk ke  daerah tertentu menjadi tugas pemain yang bersangkutan untuk  menghalanginya. Dalam arti bahwa dia menghalangi, menjaga, mengganggu,  men-*tackle* pemain yang masuk kedaerahnya. Begitu lawan meninggalkan  daerahnya, tugasnya diambil alih oleh pihak pertahanan lain, ke daerah mana  lawan tersebut masuk.  **3) Penjagaan Gabungan (*Combination*)**  Penjagaan kombinasi adalah cara penjagaan perpaduan satu lawan satu dengan  penjagaan daerah. Artinya setiap pemain menjaga lawan tertentu. Akan tetapi  jika lawan tersebut tiba-tiba menukar posisinya dengan pemain lawan maka  penjagaan dapat diserahkan kepada teman lain dan segera menjaga pemain  lainnya. Dengan kata lain tidak perlu mengikuti lawan terus menerus. Dalam  pelaksanaan pola ini tentu saja diperlukan saling pengertian dan kerja sama  yang baik sesama pemain bertahan | 3 11  4 10  1 5 9  6 8  2 7 |

Penutup

1. Menyampaikan kesimpulan, evaluasi pembelajaran, pemberian tugas individu.
2. Menyampaikan salam penutup berdoa,

F. Sumber dan alat

Sumber : Sutrisno Budi dan Muhammad Bazin Khadafi. 2010. *“Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”* . Jakartaa : CV. PUTRA NUGRAHA

Alat : Ruang kelas, whiteboard, spidol, buku paket.

G. Penilaian

1. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja (Psikomotorik)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek Yang Dinilai | kualitas | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Keaktifan dalam diskusi |  |  |  |  |
| 2. | Kemampuan menjawab pertanyaan saat diskusi |  |  |  |  |
|  | Jumlah : |  | | | |
| Skor maksimal : 8 | | | | | |

Nilai Unjuk Kerja : Jumlah skor diperoleh x 100

Jumlah skor maksimal

2. Rubrik Penilaian Afektif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek Yang Dinilai | kualitas | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Menunjukan sikap sungguh-sungguh |  |  |  |  |
| 2. | Bersikap sopan dan memperhatikan materi yang diajarkan |  |  |  |  |
|  | Jumlah : |  | | | |
| Skor maksimal : 8 | | | | | |

Nilai Afektif : Jumlah skor diperoleh x 100

Jumlah skor maksimal

1. Rubrik Penilaian Kognitif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek Yang Dinilai | kualitas | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Apa yang dimaksud taktik dalam pertandingan? |  |  |  |  |
| 2. | Berapa Jumlah penyerang dalam formasi W-M ? |  |  |  |  |
| 3. | Berapa Jumlah pemain bertahan dalam Formsai 4-2-4 |  |  |  |  |
| 4. | Apa yang dimaksud dengan zona marking? |  |  |  |  |
| 5. | Apa yang dimaksud dengan man to man marking? |  |  |  |  |
|  | Jumlah : |  | | | |
| Skor maksimal : 20 | | | | | |

Nilai kognitif : Jumlah skor yang diperoleh x 100

Jumlah skor maksimal

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama siswa | Psikomotorik | Afektif | Kognitif |
| 1. |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |
| 3. |  |  |  |  |
| 4. |  |  |  |  |

Keterangan :

D = < 65 B = 71- 80

C = 66-67 A = 81- 100

Sleman, 18 Juli 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing, Mahasiswa,

Drs. Syamsudi Aziz Tri Wusono

NIP . 19580727 198602 1 002 NIM . 10601241088